

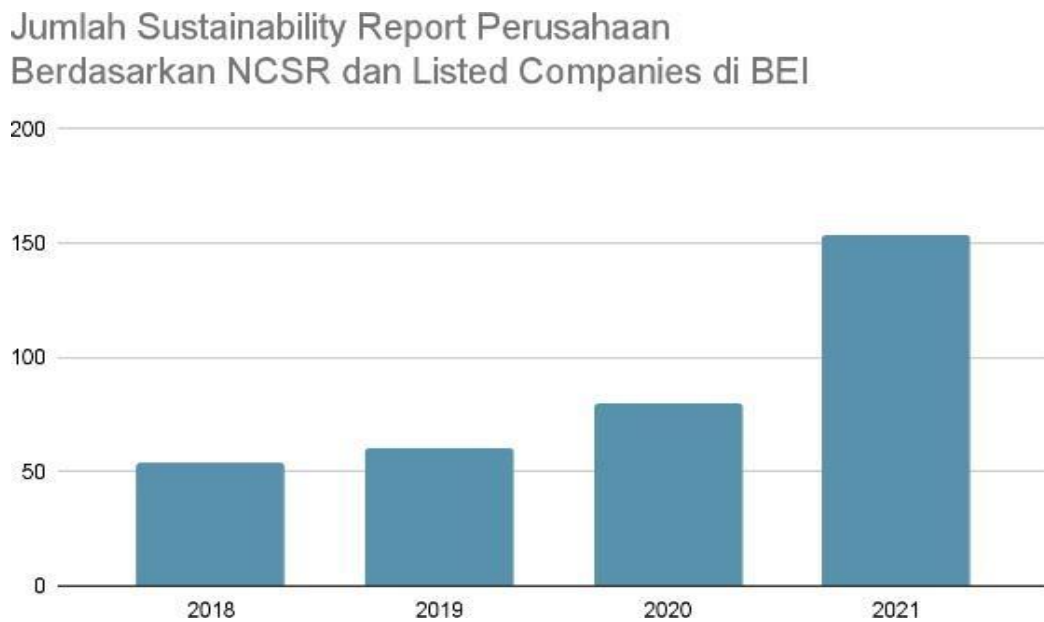
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kinerja keberlanjutan perusahaan merupakan pokok penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Kinerja keberlanjutan perusahaan (*corporate sustainability performance*) terdiri dari sosial, lingkungan, dan ekonomi. Lingkungan merupakan salah satu dampak dari kinerja keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan. Kebanyakan dari perusahaan yang hanya mementingkan perusahaannya sehingga melakukan eksploitasi lingkungan perusahaannya. Akibat lingkungan yang terkena dampak, sosial juga menjadi terkena dampaknya. Hasil dari kinerja tersebut akan dilaporkan dalam sustainability report atau laporan keberlanjutan.

**Gambar 1. Jumlah Sustainability Report Perusahaan Berdasarkan NCSR dan listed companies di BEI**



Sumber: Data diolah dari NCSR dan BEI (2022)

Dita Herawati Theresia, 2023

PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA  
KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) - [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) - [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

Di Indonesia sendiri Sustainability Report tersebut belum merupakan hal yang wajib, masih bersifat sukarela. Sehingga hanya beberapa perusahaan yang melakukan Sustainability Report. Sesuai dengan perkataan Direktur Keuangan dan SDM, Risa E. Rustam, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat perusahaan yang sudah tercatat di BEI telah melakukan pelaporan keberlanjutan (*sustainability report*) semakin meningkat. “Peningkatan ini bisa dilihat dari jumlah laporan keberlanjutan yang telah disampaikan melalui sistem keterbukaan informasi BEI dalam dua tahun terakhir, di mana per 30 Desember 2021 sudah ada 154 perusahaan tercatat atau sekitar 20% dari total perusahaan ‘listing’ saham yang menerbitkan dan melaporkan keberlanjutan (*sustainability report/SR*) 2020 melalui sistem SPE-IDXNet.”. Kinerja keberlanjutan perusahaan sangat berkaitan dengan kepemilikan perusahaan. Kinerja keberlanjutan akan sejalan dengan kepemilikan suatu perusahaan tersebut. Hal tersebut terjadi dikarenakan terdapatnya pemisahan antara pengendalian di perusahaan dengan kepemilikan perusahaan. Menurut (Jensen & Meckling, 1976), terdapat perbedaan kepentingan dan tujuan antara pihak-pihak pemilik yang terlibat pada perusahaan. Struktur kepemilikan perusahaan adalah hal utama dikarenakan dapat menentukan kendali kendali dalam perusahaan. Semua pemilik perusahaan ingin menjalankan perusahaan sesuai dengan keinginannya agar kepentingannya dapat terpenuhi, namun pemilik perusahaan juga ingin menjalankan perusahaan dengan sangat baik agar kepentingan perusahaan juga berjalan dengan lancar. Maka dari itu kinerja keberlanjutan perusahaan sangat didasari oleh kepemilikan perusahaan. Kepemilikan perusahaan di Indonesia memiliki ciri dan sifat yang berbeda. Seperti perusahaan kepemilikan keluarga (*family ownership*). Menurut Uhlaner (2005) suatu perusahaan dapat dikatakan menjadi kepemilikan keluarga saat satu atau dua anggota keluarga memiliki lebih dari 51% saham dalam perusahaan tersebut. Berdasarkan dari Survei Perusahaan Keluarga (PWC, 2014) hampir 100% perusahaan di Indonesia adalah perusahaan dengan kepemilikan keluarga, dan sebaran sektor kepemilikan. Sektor manufaktur menjadi salah satu sektor yang paling mendominasi pada perusahaan

**Dita Herawati Theresia, 2023**

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA  
KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) - [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) - [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

kepemilikan keluarga dibandingkan dengan bidang lainnya. Beberapa contoh perusahaan kepemilikan keluarga di Indonesia yaitu Sampoerna, Indofood, Bakrie, Djarum, dan masih banyak lagi. Pemimpin perusahaan yang ada pada perusahaan milik keluarga kebanyakan memiliki hubungan didalam keluarga. Sedangkan anggota keluarga lainnya memiliki peran-peran penting juga dalam strategi perusahaan, kebijakan, ide, sistem kerja perusahaan, serta pengambilan keputusan dalam perusahaan. Hal tersebut akan menyebabkan terpengaruhnya kinerja serta kebijakan dimasa yang akan datang bagi perusahaan. Menurut (Anderson & Reeb, 2003) kinerja perusahaan dengan kepemilikan keluarga lebih baik daripada yang perusahaan kepemilikan non-keluarga. Dan menurut Maury (2006) perusahaan non keuangan yang berada di beberapa negara eropa mengakui bahwa keuntungan atau profitabilitas perusahaan dengan kepemilikan keluarga memiliki profitabilitas 16% yang artinya 7% lebih besar daripada perusahaan dengan kepemilikan non- keluarga. Nilai perusahaan dapat menjadimaksimum dikarenakan setiap anggota keluarga memiliki visi untuk perusahaan yang sama, mereka menggunakan sumber daya perusahaan dengan seefisien dan seefektif mungkin untuk memenuhi tujuan perusahaan. Pada perusahaan dengan kepemilikan milik keluarga setiap anggota keluarga atau dewan dalam perusahaan dapat berinvestasi untuk proyek- proyek yang memiliki risiko untuk dapat mendapatkan nilai maksimal untuk perusahaan. Karena dengan tingginya risiko, tingkat pengembalian yang didapatkan juga akan tinggi. Menurut Maury (2006), manajemen keluarga dapat meminimalkan penilaian perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan bisnis keluarga.

Kepemilikan perusahaan yang banyak juga terdapat di Indonesia adalah Kepemilikan asing. Meskipun kepemilikan lokal lebih banyak dari kepemilikan asing, namun kinerja kepemilikan asing masih lebih unggul daripada kepemilikan lokal. Perusahaan yang terikat kontrak dengan pemangku kepentingan asing atau perusahaan dengan kepemilikan asing sangat memperhatikan teliti dan berhati- hati. Terutama pada perusahaan Eropa dan Amerika, para pemilik asing sangat tegas dan

**Dita Herawati Theresia, 2023**

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA  
KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) - [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) - [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

memperhatikan masalah - masalah sosial dan lingkungan. Para pemegang saham asing juga akan sangat memperhatikan laporan keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, serta informasi perusahaan. Pihak external maupun para investor akan berinvestasi kepada perusahaan telah dilindungi dengan ketat dan telah diterapkannya *good corporate governance*. Drobetz, Schilhofer, & Zimmermann (2003) mengatakan bahwa *corporate governance* yang masuk pada golongan baik dan jelas akan meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham perusahaan, sehingga investor akan membeli saham dengan harga yang cukup tinggi. Oleh karena itu, diperkirakan bahwa seiring dengan meningkatnya kepemilikan asing, pemantauan manajer dan pemegang saham pengendali akan meningkat, yang berakibat penurunan biaya. Pengurangan biaya agensi dikaitkan dengan peningkatan profitabilitas perusahaan, menyiratkan kemampuannya untuk meningkatkan pembayaran dividen. Mungkin ada hubungan negatif antara pembayaran dividen dan pertumbuhan pendapatan (atau penjualan) karena ekuitas yang dibutuhkan untuk investasi masa depan menurun karena pembayaran dividen menjadi tinggi. Perusahaan dengan kepemilikan asing diperkirakan akan berdampak meningkatnya kinerja keberlanjutan pada perusahaan lebih baik. Hal tersebut dikarenakan manajemen kepemilikan asing dianggap lebih fokus, efisien, serta efektif untuk melakukan dan memaksimalkan operasional dalam perusahaan. Sehingga dengan hal tersebut dapat memaksimalkan profit yang didapatkan (Cella, 2009).

Penelitian yang diteliti mengacu pada penelitian milik Hesti et al., (2021) dengan kebaruan menambahkan *family ownership* sebagai variabel independen. Selain itu juga dalam penelitian ini membagi sustainability menjadi tiga aspek yaitu *environment sustainability performance*, *social sustainability performance*, dan *economic sustainability performance*. Dengan dibaginya menjadi tiga aspek akan melihat perbedaan pengungkapan keberlanjutan pada tiga aspek tersebut. Pada aspek lingkungan terutama pada sektor non keuangan pengungkapan keberlanjutan sering diungkapkan karena banyak kegiatan operasional perusahaan berdampak pada

**Dita Herawati Theresia, 2023**

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA  
KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) - [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) - [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

lingkungan. Pada aspek sosial pengungkapan keberlanjutan perusahaan non keuangan masih jarang atau sedikit. Sedangkan pada sektor ekonomi pengungkapan keberlanjutan paling sering diberlakukan karena mengingat pentingnya aspek keuangan pada perusahaan. Topik dari penelitian ini belum banyak dibahas atau diteliti mengenai Kepemilikan Keluarga dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keberlanjutan Perusahaan di perusahaan Indonesia. Melalui penelitian ini diharapkan agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan dan dapat menghindari dampak negatif yang ditimbulkan dari perusahaan pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Maka dari itu peneliti akan membahas dan meneliti dengan lebih lanjut penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keberlanjutan Perusahaan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan, tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut yaitu :

1. Untuk membuktikan pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan
2. Untuk membuktikan pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan

**Dita Herawati Theresia, 2023**

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA  
KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) - [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) - [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang pada penelitian, dapat disusun beberapa manfaat yang dapat diperoleh secara teoritis dan praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi para mahasiswa, pelajar, dan peneliti lainnya yang akan mempelajari materi mengenai pengaruh kepemilikan terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan. Serta dapat digunakan sebagai acuan bagi para peneliti yang akan meneliti topik ini lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini perusahaan perusahaan diharapkan agar dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan yang telah dimiliki perusahaan. Serta dapat menjadikan edukasi bagi para pemilik perusahaan dengan kepemilikan keluarga maupun asing agar lebih mengoptimalkan kinerja perusahaan pada bagian lingkungan, sosial, dan ekonomi.

b. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap agar para investor dapat mempertimbangkan untuk mengambil keputusan investasi pada saat melakukan investasi pada perusahaan yang akan dituju berdasarkan pengungkapan kinerja keberlanjutan perusahaan.